

**PERLAKUAN KONSEP LABA MENURUT KOMERSIAL  
DAN FISKAL ATAS PENGHITUNGAN PPH BADAN  
PADA PT. SWADAYA JAYA USAHA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menempuh Gelar Sarjana (S1) pada  
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Universitas Darma Persada**

**Oleh**

**KADEK YUNIA PURIANTARI**

**03420031**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

**2008**



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JURUSAN AKUNTANSI

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

“ Perlakuan Konsep Laba Menurut Komersial Dan Fiskal Atas  
Penghitungan PPh Badan Pada PT. Swadaya Jaya Usaha”

Oleh :

Nama : Kadek Yunia Puriantari

NIM : 03420031

Telah disetujui untuk diajukan

Jakarta, 13 Februari 2008

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing Materi

(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM)

(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM)



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JURUSAN AKUNTANSI

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

“ Perlakuan Konsep Laba Menurut Komersial Dan Fiskal Atas  
Penghitungan PPh Badan Pada PT. Swadaya Jaya Usaha”

Telah dipertahankan dihadapan sidang panitia penguji skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Februari 2008

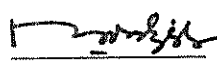
Waktu : 14.00 WIB

Oleh :

Nama : Kadek Yunia Puriantari

NIM : 03420031

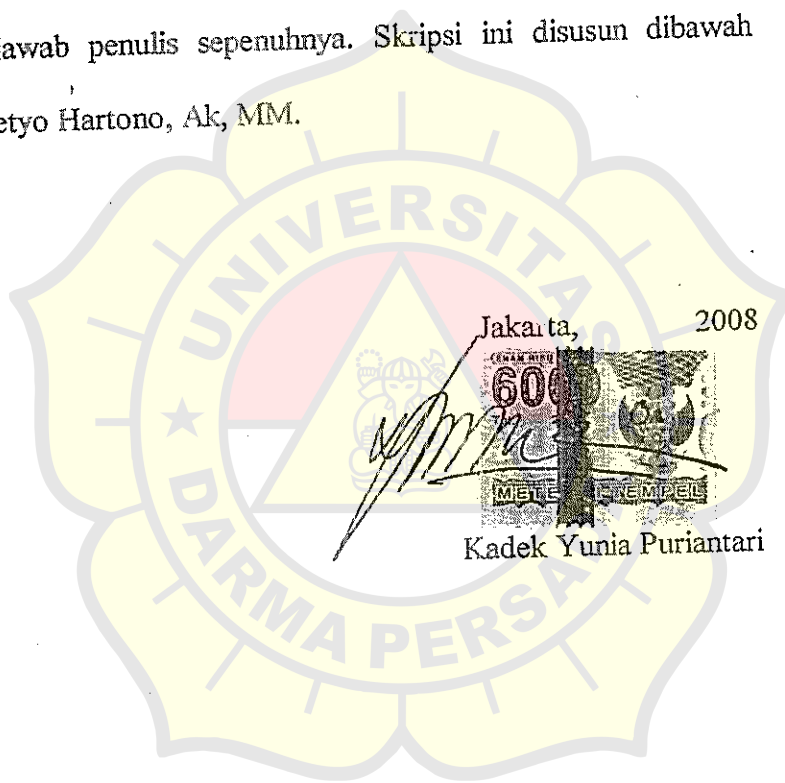
Panitia Penguji Skripsi

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Drs. Haryanto, Ak. MM.	Ketua	_____
2. Drs. Boedi .S. Hartono, Ak, MM.	Anggota	_____ 
3. Mohammad Masdar, SE,Ak.	Anggota	_____

## LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi yang berjudul : “ PERLAKUAN KONSEP LABA MENURUT KOMERSIAL DAN FISKAL ATAS PENGHITUNGAN PPH BADAN PADA PT. SWADAYA JAYA USAHA”

Bersama ini penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya. Skripsi ini disusun dibawah bimbingan Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM.



## ABSTRAK

- (A) Kadek Yunia Puriantari : 03420031
- (B) Perlakuan Konsep Laba Menurut Komersial Dan Fiskal Atas Penghitungan PPh Badan Pada PT. Swadaya Jaya Usaha.
- (C) xvi ± 76 Hal, 3 Lampiran
- (D) **Kata Kunci** : Konsep Laba Menurut Komersial Dan Fiskal Atas Penghitungan PPh Badan.
- (E) **Alasan dan Tujuan Penelitian** : Untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan dalam perlakuan konsep labanya menurut komersial dan fiskal, hal ini dikarenakan pengukuran pendapatan dan beban yang berbeda antara komersial (akuntansi) dan fiskal (pajak) yang akan mempengaruhi besarnya laba kena pajak dan pajak penghasilan terutang perusahaan.
- Hasil Penelitian** : Pajak penghasilan terutang perusahaan berdasarkan data hasil penelitian adalah Pajak yang dibayarkan perusahaan lebih bayar sebesar Rp. 1.092.500,-hal ini dikarenakan tidak adanya perencanaan pajak oleh perusahaan dan penghitungan beban penyusutan yang tidak didasarkan pada penghitungan fiskal.
- Kesimpulan dan Saran** : Perlakuan konsep laba menurut komersial terhadap pendapatan dan beban telah sesuai dengan kaidah standar akuntansi keuangan, dan menurut fiskal telah sesuai dengan peraturan perpajakan hanya ada beberapa pendapatan dan beban yang masih harus dikoreksi. Pentingnya perencanaan pajak agar menghasilkan kesamaan penghitungan Pajak Penghasilan terutangnya.
- (F) **Daftar Pustaka** : 12 ( 1991 – 2006 )
- (G) **Pembimbing Materi** : Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM.

## KATA PENGANTAR

.Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas kebesaran-Nya serta kasih sayang yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis diberikan kemudahan serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagimu ya Rasul, yang telah menjadikan dirinya panutan dan pembawa risalah bagi umatnya.

Skripsi yang berjudul “ PERLAKUAN KONSEP LABA MENURUT KOMERSIAL DAN FISKAL ATAS PENGHITUNGAN PPH BADAN PADA PT. SWADAYA JAYA USAHA” merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Studi S-1 pada Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada Jakarta.

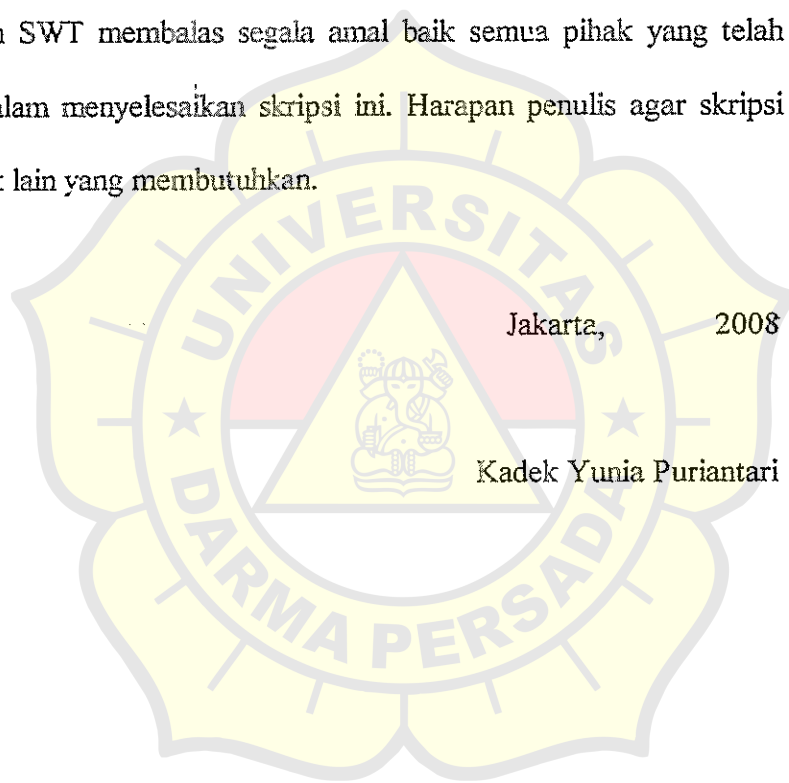
Mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan dan tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil selama penulis menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tuaku : Mamah, Papah, yang selalu memberikan motivasi dan doa selama penulis menuntut ilmu terlebih pada saat penulis menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberikan kebahagiaan. "Amin".
2. Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM, selaku ketua jurusan akuntansi sekaligus pembimbing skripsi ini yang dengan kesabarannya memberikan pengarahan, petunjuk dan masukan serta nasehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Pimpinan dan jajaran, seluruh dosen serta civitas Fakultas Ekonomi Universitas Dharma Persada.
4. Ibu Salina Yosephina, SE selaku direktur PT. Swadaya Jaya Usaha yang telah memberikan fasilitas waktu kepada penulis dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian diperusahaannya.
5. Kakak ku tersayang "Oci " yang tidak habis -- habisnya mengingatkan penulis untuk mengerjakan skripsi. Dan adik ku "Nicky" yang suka menghibur dikala penulis sedang lelah dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Ibu Yani dan Apriyanti yang selalu memberikan motivasi dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk seseorang yang spesial, sabar, setia dan sangat baik hati yang selalu mendampingi penulis di berbagai kegiatan "E.y. Satria" Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan kesuksesan padanya.

8. Rekan kerja semuanya Mbak Nur, Agus, Paskalis, Desti dan yang tidak disebutkan namanya yang telah membantu penulis dalam pencarian data untuk skripsi ini.
9. Juga tak lupa sahabat – sahabatku di dalam maupun di luar kampus yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak.

Semoga Allah SWT membalas segala amal baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis agar skripsi ini berguna bagi pihak lain yang membutuhkan.



## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Perumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan dan Manfaat penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Metodologi Penelitian .....	6
1. Sumber dan Jenis Data .....	7
2. Teknik Pengumpulan dan Perolehan Data .....	7
3. Analisa Data.....	7

1.7 Kerangka Pemikiran .....	8
1.8 Sistematika Penulisan .....	9

**BAB II LANDASAN TEORI**

2.1 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.....	11
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	11
2.1.2 Pengertian Laba Menurut Akuntansi (Komersial) .....	16
a) Pengertian dan Pengakuan Pendapatan .....	17
b) Pengertian dan Pengakuan Beban .....	19
2.2 UU Perpajakan Nomor 17 Thn 2000 “ Pajak Penghasilan” .....	22
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	22
2.2.2 Pengertian Laba Menurut Pajak (Fiskal) .....	23
a) Pengertian Pendapatan Menurut Pajak .....	24
b) Pengertian Beban Menurut Pajak .....	29
2.3 Rekonsiliasi Laporan Keuangan Komersial dan Fiskal .....	32
2.4 Penetapan Pajak Penghasilan Badan Terutang .....	36
2.4.1 Tarif PPh Badan.....	36
2.4.2 Cara Menghitung Besarnya PPh Badan Terutang .....	37

**BAB III OBJEK PENELITIAN**

3.1 Sejarah Perusahaan .....	39
3.2 Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan .....	43
3.3 Proyek – Proyek yang Telah Dikerjakan Oleh Perusahaan .....	47



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Tarif PPh Wajib Pajak Badan .....	37
Tabel 4.1 Kendaraan Perusahaan Sebelum Tahun 2006 .....	55
Tabel 4.2 Kendaraan Yang Dibeli Awal Tahun 2006 .....	56
Tabel 4.3 Peralatan kantor Yang Dibeli Awal Tahun 2006 .....	56
Tabel 4.4 Alat Kerja Teknisi Yang Dibeli Awal Tahun 2006 .....	57
Tabel 4.5 Tarif Penyusutan Berdasarkan Saldo Menurun .....	64
Tabel 4.6 Penyusutan 2 Unit Kendaraan Motor I&2 Untuk Tahun 2006 .....	65
Tabel 4.7 Penyusutan Motor III Untuk Tahun 2006 .....	66
Tabel 4.8 Penyusutan Mobil Pick-Up Untuk Tahun 2006 .....	66
Tabel 4.9 Penyusutan Motor IV Untuk Tahun 2006 .....	67
Tabel 4.10 Penyusutan 2 Unit Komputer Tahun 2006 .....	67
Tabel 4.11 Penyusutan 1 Unit Komputer Tahun 2006 .....	68
Tabel 4.12 Penyusutan Alat Kerja Tekhnisi Tahun 2006 .....	69

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Swadaya Jaya Usaha .....	48



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan nasional, pemerintah memerlukan pembiayaan semakin besar, yang berarti usaha pencarian dan penggalian sumber dana harus digiatkan dan ditingkatkan lagi. Terlebih setelah pemerintah mengalami krisis pada tahun 1997, semua sektor perekonomian yang menjadi tumpuan untuk menambah pendapatan negarapun turun tajam. Sepuluh tahun berlalu namun pergerakan perekonomian negara belum juga terlihat membaik. Disisi lain akibat dari krisis tersebut, dunia usaha semakin susah untuk memperoleh pendapatan, disinilah adanya ketidak-seimbangan dunia perekonomian secara menyeluruh.

Sumber – sumber dana yang di peroleh untuk melaksanakan pembangunan di dapat dari berbagai sektor, diantaranya sektor migas dan non migas. Namun untuk sekarang ini penerimaan yang rutin adalah dari sektor non migas yaitu sektor pajak, terlihat bagaimana cara Direktorat Jenderal Pajak dalam mensosialisasikan melalui media elektronik yang dimaksudkan untuk semua wajib pajak agar sadar akan kewajibannya sebagai warga negara untuk membayar pajak.

Oleh karena itu pajak merupakan prioritas utama bagi pemerintah, sehingga pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara untuk membiayai

pengeluaran umum sehubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Untuk dapat meningkatkan pendapatan dari sektor pajak, pemerintah telah melakukan perubahan pada Undang - undang perpajakan nasional. Dengan dilakukannya perubahan tersebut, diharapkan sistem perpajakan yang baru lebih mudah dan sederhana untuk menunjang pelaksanaan dan memberikan kepastian hukum. Kemudahan dan kesederhanaan dianggap penting untuk pelaksanaan di lapangan baik aparat pajak maupun wajib pajak itu sendiri.

Pembaharuan Undang – undang tersebut salah satu diantaranya adalah Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang perubahan ketiga atas Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, kemudian di ikuti dengan berbagai peraturan – peraturan teknis pelaksanaan yang berupa Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri Keuangan, Keputusan Direktorat Jendral Pajak dan Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak.

Undang – undang perpajakan yang baru memang memiliki sistem dan corak yang berbeda dengan Undang – undang perpajakan yang lama, seperti adanya perubahan pada sistem pemungutan pajaknya yaitu dari *Official Assessment* menjadi *Self Assessment*. Dimana untuk sistem *Self Assessment* pemerintah memberikan kepercayaan langsung kepada wajib pajak, baik wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan untuk menghitung, menyetorkan, dan melaporkan sendiri jumlah pajak penghasilan terutang sesuai dengan keadaan keuangan secara benar, berdasarkan penghasilan atau laporan keuangan wajib

pajak. Penghitungan pajak tersebut beracuan pada Undang – undang perpajakan yang berlaku.

Akan tetapi untuk menyusun laporan keuangan, perusahaan biasanya terbentur dengan masalah bagaimana laporan keuangan tersebut dapat memenuhi kebutuhan pihak – pihak yang berkepentingan termasuk pihak pajak, sedangkan dalam SAK No.1 menyebutkan bahwa laporan keuangan mempunyai keterbatasan, dimana laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.

Masalah kemudian timbul, bahwa penghitungan laba menurut komersial tidak selalu sama dengan penghitungan laba menurut fiskal karena adanya perbedaan prinsip pada masing – masing standar dan peraturan tersebut.

Perbedaan tersebut disebabkan karena perbedaan konsep pendapatan, cara pengakuan dan pengukuran pendapatan, konsep biaya, cara pengakuan dan pengukuran biaya, antara komersial dan fiskal.

Dari perbedaan tersebut di atas dapat diklasifikasikan menjadi 2 golongan, yaitu Perbedaan Permanen dan Perbedaan Sementara.

Dan yang digunakan sebagai dasar penghitungan PPh Badan terutang perusahaan adalah bukan dari hasil penghitungan laba komersial (menurut PSAK) melainkan dari hasil penghitungan laporan keuangan yang telah di rekonsiliasi menjadi laba fiskal (menurut Peraturan Perpajakan). Dari hasil laba fiskal baru dapat diperhitungkan jumlah pajak penghasilan terutang perusahaan.

Berdasarkan perbedaan tersebut penulis mencoba mengevaluasi permasalahan dan membahasnya di dalam skripsi, untuk itu penulis tertarik untuk memilih judul : “ **PERLAKUAN KONSEP LABA MENURUT KOMERSIAL DAN FISKAL ATAS PENGHITUNGAN PPH BADAN PADA PT SWADAYA JAYA USAHA** “.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan judul tersebut di atas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana laba komersial yang dibuat atas dasar kaidah Standar Akuntansi Keuangan.
2. Bagaimana laba komersial di koreksi untuk pemenuhan kebutuhan pajak
3. Bagaimana mekanisme rekonsiliasi antara laporan laba komersial menjadi laba fiskal yang hasilnya digunakan sebagai dasar penghitungan Pajak Penghasilan Badan terutang perusahaan.
4. Bagaimana hasil penghitungan laba fiskal tersebut berkaitan dengan jumlah Pajak Penghasilan yang masih harus dibayar atau lebih bayar.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk lebih memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi, penulis akan mencoba untuk membatasi masalah - masalah yang akan dibahas yaitu Rekonsiliasi Fiskal Laporan Keuangan PT. Swadaya Jaya Usaha tahun 2006.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

1. Apakah laba komersial yang dibuat telah memenuhi kaidah Standar Akuntansi Keuangan
2. Apakah laba komersial yang dikoreksi telah memenuhi kebutuhan pajak
3. Apakah mekanisme rekonsiliasi antara laba komersial menjadi laba fiskal yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penghitungan Pajak Penghasilan terutang telah sesuai dengan peraturan perpajakan.
4. Apakah hasil penghitungan laba fiskal berkaitan dengan jumlah Pajak Penghasilan yang masih harus di bayar atau lebih bayar menjadi masalah bagi perusahaan.

#### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengevaluasi dan membandingkan hasil penghitungan PPh Badan terutang perusahaan dengan hasil penelitian penulis sehingga mendapatkan perhitungan yang benar untuk dilaporkan.
- b. Membandingkan perlakuan konsep laba menurut (PSAK) dengan Undang – Undang Pajak Penghasilan Tahun 2000 (Peraturan Perpajakan).

- c. Menelaah dan mengetahui dampak yang dihadapi oleh perusahaan dalam menyusun laporan keuangan dengan adanya perbedaan konsep laba menurut Komersial dan Fiskal.

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Penulis, sebagai media dalam menerapkan teori – teori yang diterima dan dipelajari selama perkuliahan dan membandingkan dengan kenyataan yang dijumpai dalam penelitian secara langsung di perusahaan.
- b. Bagi masyarakat wajib pajak khususnya wajib pajak badan, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menghitung PPh Badan terutang sehingga suatu saat ada audit dari Pihak Direktorat Jendral Pajak, Perusahaan tidak khawatir.
- c. Bagi masyarakat akademis, sebagai bahan informasi dan referensi yang dapat memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya.

### **1.6 Metodologi Penelitian**

Penelitian diarahkan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan dalam membuat laporan keuangan fiskal apakah telah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Didalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian, adalah sebagai berikut :

## 1. Sumber dan Jenis Data

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan sumber data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2006 dimana penulis mencoba mengevaluasinya dan jenis data sekunder dimana penulis dapatkan dari berbagai buku melalui riset kepustakaan, buku – buku ilmiah dan catatan pada saat perkuliahan.

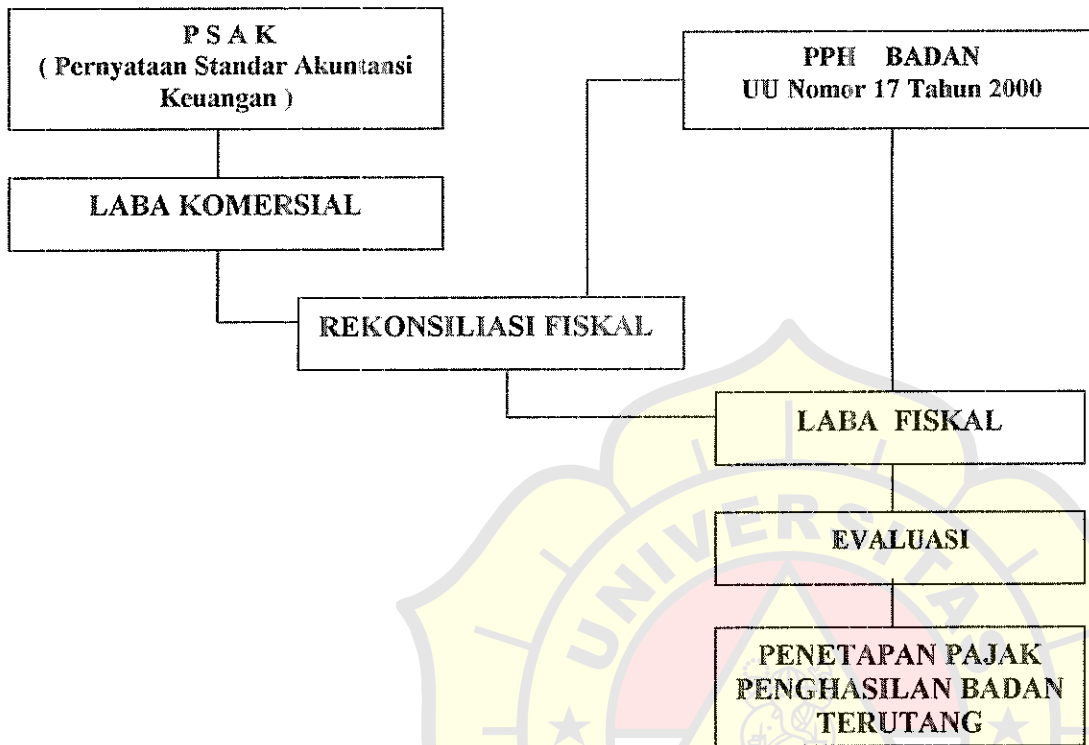
## 2. Teknik Pengumpulan Dan Perolehan Data

- a. **Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)**, dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak – pihak yang terkait, mempelajari dokumen ataupun pembukuan perusahaan untuk memperoleh fakta atau data – data yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan dan hasil pelaporan pajak terutang perusahaan.
- b. **Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**, dalam penelitian ini penulis mendapatkan data teoritis, data tersebut di peroleh dari buku – buku yang berada di perpustakaan sehingga memberikan informasi yang diperlukan dalam pembuatan sekripsi ini.

## 3. Analisis Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yang meliputi analisis teoritis dan studi kepustakaan di mana penulis mempelajari teori Rekonsiliasi Fiskal.

## 1.7 Kerangka Pemikiran



Sumber : Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2000 Tentang Pajak Penghasilan yang dikembangkan penulis.

### Keterangan :

Menurut Undang – undang nomor 17 tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan dimana salah satu diantaranya yang menjadi subjek pajak adalah Wajib Pajak Badan. PT Swadaya Jaya Usaha merupakan Wajib Pajak Badan. Timbul kemudian masalah – masalah yang dihadapi dalam menghitung besarnya PPh badan dimana dalam penghitungannya ada perbedaan perlakuan konsep laba. Laba komersial yang dibuat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan harus di rekonsiliasi sehingga menjadi laba fiskal. Dari laba fiskal baru

dapat dihitung dengan tarif untuk menghitung besarnya Pajak Penghasilan Badan terutang, karena hal tersebut penulis mencoba untuk menerapkan teori – teori yang penulis dapat dalam pembelajaran perkuliahan sehingga hasil dari penelitian penulis ini dapat dijadikan masukan untuk penghitungan Pajak Penghasilan Badan Terutang tahun pajak berikutnya.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Untuk dapat mengetahui gambaran singkat mengenai isi dari skripsi ini, maka garis besar masalah pokok yang dibahas dikelompokkan dalam lima bab, yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab. Adapun materi yang terkandung dalam masing – masing bab adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama merupakan pengantar dalam penulisan skripsi ini. Dalam bab ini dikemukakan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Metodologi penelitian, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dikemukakan dasar teoritis sebagai pedoman dalam penulisan skripsi yang akan membahas mengenai konsep laba, perlakuan dan pengakuan pendapatan, beban menurut Akuntansi

(Komersial) dalam hubungannya dengan Konsep laba, pendapatan, Beban menurut Pajak (Fiskal).

### **BAB III OBJEK PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan berisikan uraian sejarah singkat perusahaan, kegiatan perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan hasil penelitian di lapangan beserta analisis dan membandingkan pendekatan teoritis dengan hal – hal yang terjadi di perusahaan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan dan merumuskan saran – saran perbaikan yang kiranya diperlukan juga bermanfaat bagi perusahaan.